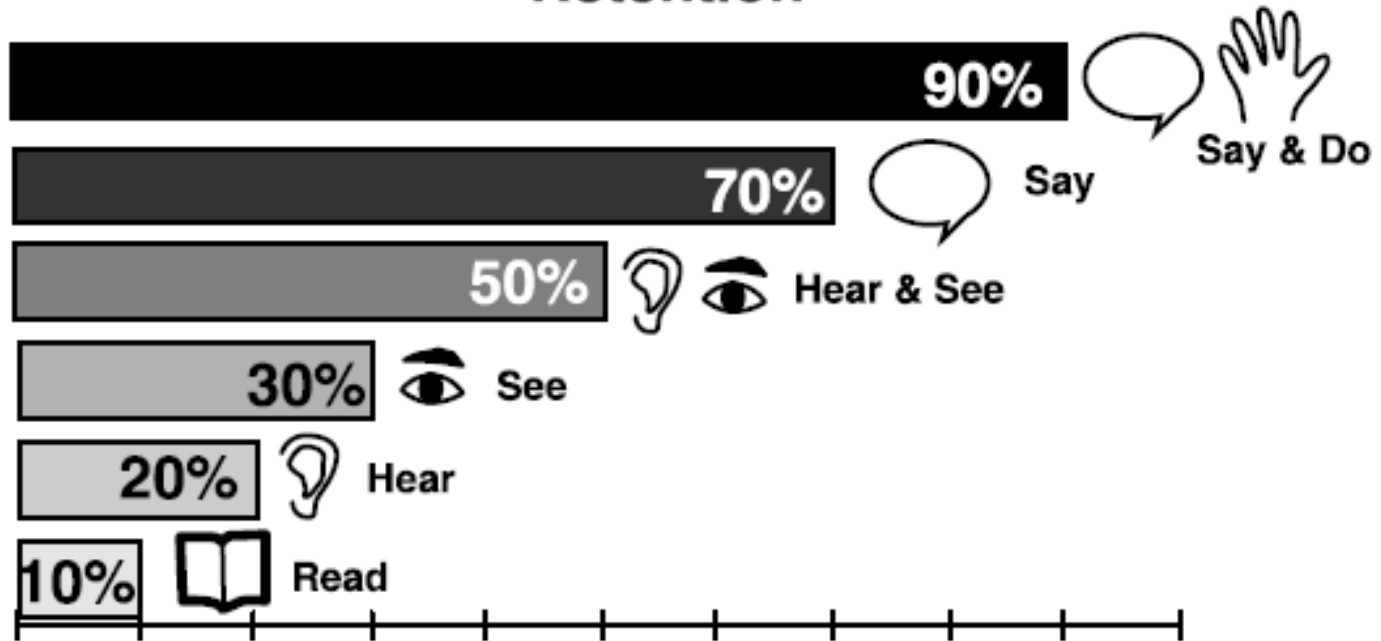


PELATIHAN

Kuliah 13: Pelibatan Kelompok Dalam Pelatihan



Retention



THE ARGUMENT FOR INVOLVEMENT

Keuntungan pelibatan kelompok dalam pelatihan:

- Memaksimalkan keterlibatan setiap peserta dalam proses pelatihan/pembelajaran.
- Menurunkan tingkah laku peserta yang negatif/sulit
- Menjamin peserta yang vokal/dominan dapat “didengar”, namun juga peserta yang “pemalu” mendapat “tempat dan peran”
- Meningkatkan self esteem peserta
- Meningkatkan pengetahuan dan skill peserta
- Memungkinkan peserta untuk mengeksplorasi dan memahami gagasan/ide/topik pelatihan
- Lebih dapat memastikan kita akan pemahaman dan penguasaan peserta

(Pike, 2002).



Dua hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan pendekatan pelibatan dalam kelompok:

- Pengalaman/pengetahuan apa yang dimiliki dan tidak dimiliki oleh peserta
- Apa yang harus diketahui dan dikuasai oleh peserta setelah proses pelatihan usai

(Pike, 2002).

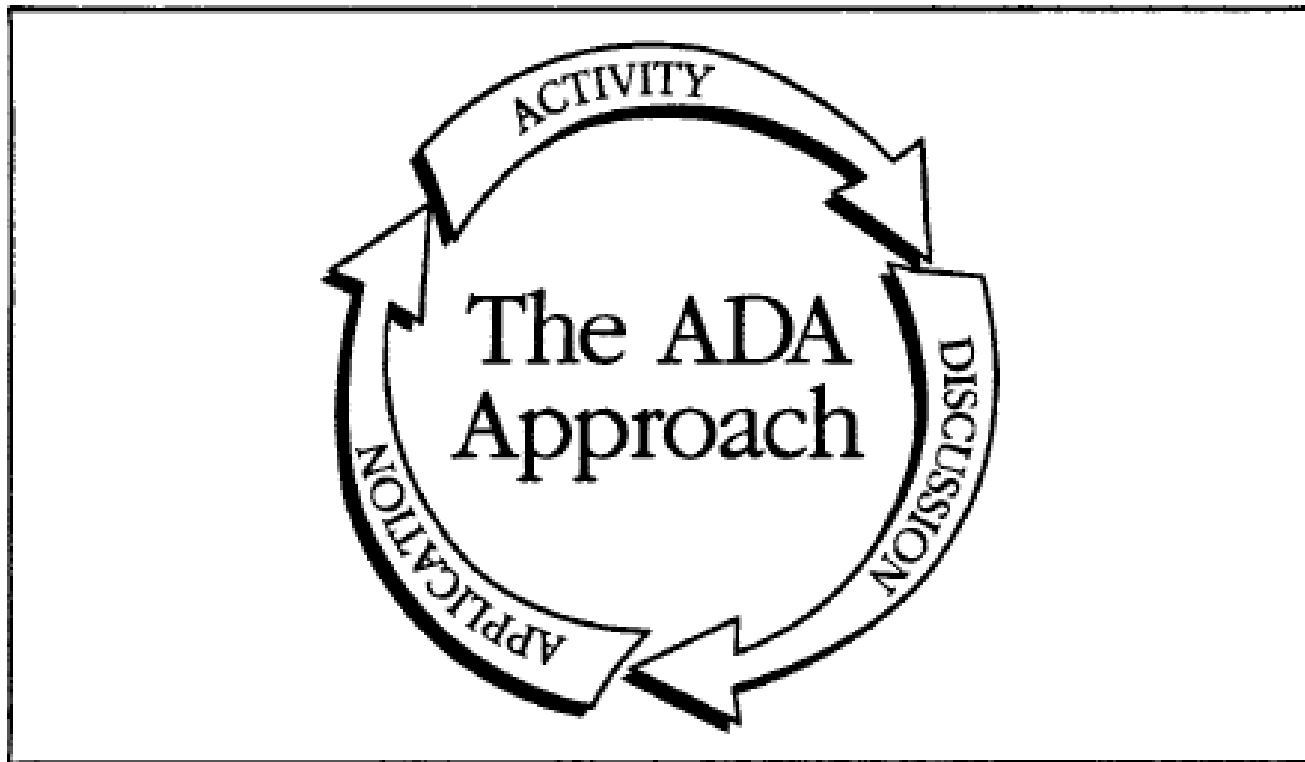
Dua konsekuensi proses pelibatan kelompok:

- Waktu yang dibutuhkan lebih lama
- Kontrol fasilitator kurang terhadap kelompok.

(Pike, 2002)

Kegiatan Dalam Pelibatan Kelompok

Pendekatan Activity-Discussion-Application (ADA)



(Pike, 2002).

3 Pendekatan selain ADA:

1. E-T-A—Experience Theory Awareness

2. E-A-T—Experience Awareness Theory

3. T-E-A—Theory Experience Awareness

(Pike, 2002).

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses pelibatan kelompok:

- Mulai tepat waktu dan berakhir tepat waktu
- Menjadi pertama datang dan terakhir pulang
- Tidak semua tugas harus selesai dilakukan
- Menjaga peran sebagai fasilitator
- Tidak berperan sebagai “bos”
- Tidak memberikan perintah dalam memberikan tugas/instruksi kepada peserta
- Usahakan untuk mengingat nama dari peserta
- Mengubah komposisi/formasi kelompok
- Menghindari perdebatan personal → diskusi kelompok
- Mendorong peserta bekerja sama dengan peserta lain
- Semangat, ceria, antusias, dan positif

(Pike, 2002).

Manajemen Pelibatan Kelompok:

1. Membagi kelas dalam kelompok-kelompok (5-7 peserta tiap kelompok)
2. Merubah anggota kelompok pada setiap sesi
3. Untuk setiap aktivitas/tugas, pilihlah ketua kelompok yang ditunjuk oleh kelompok secara bergilir
4. Gunakan variasi dalam menunjuk ketua kelompok
5. Mengamati dan memfasilitasi proses diskusi/kegiatan pada setiap kelompok kecil

(Pike, 2002).

Terima Kasih

**Training and
Development**